

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pembelajaran outdoor berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Alam Cilacap telah selesai dilakukan. Pengolahan data dan hasil pengujian oleh ahli dan uji lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran outdoor berbasis alam melalui kegiatan berkebun di TK Alam Cilacap telah terlaksana dengan baik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata rata sebesar 76,88, dengan nilai minimum 50, nilai maksimum 86, dan standar deviasi sebesar 8,069. Hasil tersebut menunjukkan bahwa anak dalam berbagai aktivitas pembelajaran outdoor berbasis alam, melalui berkebun, seperti mengamati, mengidentifikasi, mengikuti prosedur, mengklasifikasi, mengeksplorasi lingkungan, menyelesaikan masalah sederhana, dan merefleksikan pengalaman belajar.
2. Perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Alam Cilacap menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil yang baik. Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,53, dengan nilai minimum 42, nilai maksimum 96, dan standar deviasi sebesar 2,541. Hasil tersebut menunjukan bahwa anak telah memperlihatkan kemampuan berpikir logis, melakukan klasifikasi, melakukan observasi, serta memecahkan

masalah sederhana, perbandingan, dan memori prosedural sesuai dengan indikator perkembangan kognitif yang digunakan dalam penelitian.

3. Terdapat hubungan yang positif, dan signifikan antara pembelajaran outdoor berbasis alam melalui kegiatan berkebun dengan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Alam Cilacap. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi Spearman Rank yang memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,721 dengan signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, semakin tinggi skor keterlibatan anak dalam pembelajaran outdoor berbasis alam yang diamati, semakin tinggi pula skor perkembangan kognitif anak yang diperoleh dalam penelitian ini.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak guna perbaikan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan pembelajaran outdoor berbasis alam sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran anak usia dini. Kegiatan outdoor tidak hanya diarahkan pada perkembangan fisik dan motorik, tetapi juga dapat dirancang untuk memberikan stimulasi terhadap perkembangan kognitif anak

melalui kegiatan mengamati, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, membandingkan, mengeksplorasi, dan menyelesaikan masalah sederhana. Kegiatan berkebun dapat dikembangkan dengan aktivitas yang lebih beragam dan disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan anak.

2. Bagi Lembaga PAUD

Lembaga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran outdoor berbasis alam melalui penyediaan lingkungan dan fasilitas yang aman, menarik, serta memungkinkan anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Selain itu, Lembaga dapat mendorong guru untuk melakukan dokumentasi dan penilaian perkembangan anak secara sistematis sehingga perkembangan kognitif muncul selama kegiatan outdoor dapat teridentifikasi dengan lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah responden dan lokasi yang lebih luas agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih beragam. Serta dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti eksperimen untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai aktivitas pembelajaran outdoor berbasis alam terhadap perkembangan kognitif anak. Selain kegiatan berkebun, peneliti selanjutnya dapat mengkaji berbagai bentuk aktivitas outdoor berbasis alam lainnya,

sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pembelajaran berbasis alam pada anak usia dini.

4. Bagi Peneliti dan Praktisi pendidikan anak usia dini

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar. Namun, karena perkembangan kognitif anak dipengaruhi berbagai faktor, penerapan pembelajaran outdoor berbasis alam perlu disertai dengan stimulasi lain yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan masing masing anak.